

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Komunikasi interpersonal pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk.
2. Motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk.
3. Ada tidaknya hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk.

B. Tempat, Waktu dan Sumber Data

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian ini adalah dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2016.

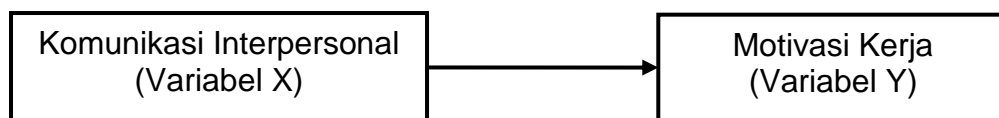
3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah para guru di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan metode survey dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survey bertujuan mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan harus mengetahui dan ditentukan populasinya. Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .²¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang ada di wilayah kelurahan Kebon Jeruk, yang diketahui berjumlah 9 sekolah SD Negeri dengan jumlah guru sebanyak 138 orang guru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan pengambilan secara acak dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan rumus menurut pendapat Slovin yang dikutip dari Husein Umar yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Nilai Konstanta

²¹ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah - Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), h. 35

²² *Ibid*, h. 36

e : Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1	SDN Kebon Jeruk 01 Pg.	13
2	SDN Kebon Jeruk 02 Pg.	7
3	SDN Kebon Jeruk 04 Pg.	18
4	SDN Kebon Jeruk 06 Pg.	18
5	SDN Kebon Jeruk 08 Pg.	16
6	SDN Kebon Jeruk 10 Pg.	23
7	SDN Kebon Jeruk 11 Pg.	11
8	SDN Kebon Jeruk 15 Pg.	17
9	SDN Kebon Jeruk 17 Pg.	15
Jumlah		138

Pada penelitian ini, peneliti memiliki populasi terjangkau sebanyak 138 guru dari 9 sekolah. Maka dapat di tentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{138}{1+138(0,05)^2}$$

$$n = 102,602$$

$$n = 103$$

Maka ditemukan besar sampel penelitian ini adalah 103 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan variabel Y (Motivasi Kerja) di gunakan angket. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga hanya memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun yang terkait dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Definisi konseptual (X) Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan serta respon antara dua orang yang terjadi di antara sekelompok kecil dengan indikator adanya keterbukaan, empati, dan umpan balik.
- b. Definisi konseptual (Y) Motivasi kerja adalah dorongan seseorang atau individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaannya berdasarkan pada rangsangan yang ditimbulkan dengan indikator adanya keinginan untuk berprestasi, dorongan untuk mendapat pengakuan, dan keinginan untuk mencapai tujuan.

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama, Komunikasi Interpersonal sebagai variabel bebas yang biasa disebut variabel penyebab yang dilambangkan dengan

simbol “X”, dan variabel kedua, yaitu Motivasi sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol “Y”.

- a. Komunikasi interpersonal (X) secara operasional adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan serta respon antara dua guru yang terjadi di antara sekelompok kecil dengan indikator 1) adanya keterbukaan, 2) empati, dan 3) umpan balik.
- b. Motivasi kerja (Y) secara operasional adalah dorongan guru untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaannya berdasarkan pada rangsangan yang ditimbulkan dengan indikator 1) adanya keinginan untuk berprestasi, 2) dorongan untuk mendapat pengakuan, dan 3) keinginan untuk mencapai tujuan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	No. Instrumen
Komunikasi Interpersonal (Variabel X)	1.Keterbukaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
	2.Empati	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
	3.Umpun Balik	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35
Motivasi Kerja (Variabel Y)	1.Adanya Keinginan Untuk Berprestasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2.Dorongan Untuk Mendapatkan Pengakuan	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	3.Keinginan Untuk Mencapai Tujuan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Analisis validitas butir dilakukan dengan tujuan menguji apakah data atau tiap-tiap pertanyaan yang didapat sesuai dengan kondisi

populasinya. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen validitas butir adalah:

- 1) Menghitung skor faktor dengan jumlah butir soal dari faktor.
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar, dengan skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor faktor sebagai nilai total. Nilai Y rumus korelasi tangkar yang digunakan menggunakan *Pearson Product Moment*²³ adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- | | |
|------------|----------------------------|
| r_{xy} | : Koefisien korelasi |
| $\sum X_i$ | : Koefisien skor item |
| $\sum Y_i$ | : Jumlah skor total (item) |
| n | : Jumlah responden |

Uji coba angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat

²³ Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.158

validitas maka harus memiliki r_{hitung} yang lebih besar setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Dari hasil perhitungan uji coba instrument dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru dan $\alpha = 0,05$ maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrument variabel (X) Komunikasi Interpersonal yang memiliki 35 butir pertanyaan ditemukan 30 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang Drop yaitu diantaranya ; 7, 13,16 ,25 , dan 27.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) Motivasi Kerja yang memiliki 35 butir pernyataan ditemukan 30 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang Drop yaitu diantaranya ; 14, 15, 16, 17, dan 34. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian ini menjadi:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	No. Instrumen
Komunikasi Interpersonal (Variabel X)	1.Keterbukaan	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12
	2.Empati	14,15,17,18,19,20,21,22,23,24
	3.Umpun Balik	26,28,29,30,31,32,33,34,35
Motivasi Kerja (Variabel Y)	1.Adanya Keinginan Untuk Berprestasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2.Dorongan Untuk Mendapatkan Pengakuan	10,11,12,13,18,19,20
	3.Keinginan Untuk Mencapai Tujuan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,35

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan dalam menjanging data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alfa croncbach*²⁵, sebagai berikut :

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221

²⁵ *Ibid*, h. 239

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel X dan variabel Y maka akan didapat hasil berupa angka dan juga tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) komunikasi interpersonal, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,917. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian instrumen Komunikasi Interpersonal dinyatakan reliabel.

Begitu pula dengan instrumen variabel (Y) Motivasi Kerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,909. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian instrumen Motivasi Kerja dinyatakan reliabel.

Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring

data mengenai komunikasi interpersonal dengan kmotivasi kerja layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknis Analisi Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya :

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *lilliefors*²⁶, dimana data dianggap normal apabila $L_{hitung} (L_o)$ lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F (F_{zi}) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : L Observasi (Harga mutlak terbesar)

$F (F_{zi})$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus baku $Z_1 = (X - X/S_0, X$

²⁶Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

dan S masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel.

- 2) Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linearitas menggunakan rumus regresi yaitu ²⁷:

$$\hat{Y} = a + b x$$

Keterangan :

\hat{Y} =Variabel kriteria

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstant

b = Bilangan regresi

rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah²⁸:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui dapat digunakan kesalahan

²⁷ *Ibid*,h.312

²⁸ Sutanto Priyo Hastono, *op.cit.*, h. 162

standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol (S_e) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut ²⁹:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 ; \beta = 0 \quad H_a : \beta \neq 0$$

Jika $\beta = 0$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika $\beta \neq 0$ berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus :³⁰

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

²⁹*Ibid*, h. 163

³⁰Sudjana, *op.cit.*, h. 325

nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) $n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3. Uji signifikansi dan linieritas Regresi

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier.

Tabel 3.4 Analisis Varians untuk uji kelinieran regresi

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	S^2_{reg}
regresi(b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$JK_{reg} = JK(b a)$	
residu	$n - 2$	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1}$	S^2_{res}
Tuna Cocok	$k - 2$	$JK (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}
Kekeliruan	$n - k$	$JK (E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	S^2_e

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya, menggunakan rumus *product moment*.³¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi 'r' *product moment*

n = Jumlah subjek uji coba

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah diketahui nilai "r" *product moment* dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu (r_{xy}). Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = (r_{xy}^2)100 \%$$

³¹Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji-T sebagai berikut³² :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi Product Moment

n : Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dihasilkan pada dk = n - 2 serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.

³²*Ibid*, h. 160